

PENGARUH PENGGUNAAN EKONOMI DIGITAL TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KULINER DI KOTA MAKASSAR

Nurdiana*¹, Indrawan Azis², Fitri³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

e-mail: *1Nurdiana@gmail.com , 2indrawan@stienobel-indonesia.ac.id, 3fitriaza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ekonomi digital terhadap peningkatan kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 90 pemilik UMKM kuliner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana penggunaan ekonomi digital memengaruhi kinerja pelaku UMKM kuliner. indikator yang digunakan dalam variabel kinerja pelaku UMKM yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan pasar dan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM kuliner di Kota Makassar. Hal ini mengindikasikan pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung perkembangan UMKM, khususnya di sektor kuliner. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam memanfaatkan ekonomi digital untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, UMKM Kuliner, Kinerja , Kota Makassar.

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital economy usage on improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors in the culinary sector of Makassar city.

The research method used is quantitative with data collection techniques through questionnaires to 90 culinary MSMEs owners. Data analysis was performed using simple linear regression to determine the extent to which the use of the digital economy affects the performance of culinary MSMEs actors. The indicators used in the performance variable of MSMEs actors are sales growth, capital growth, market growth, and profit growth.

The results show that the use of the digital economy significantly affects the improvement of the performance of culinary MSMEs actors in Makassar City. This indicates the importance of technology implementation in supporting the development of MSMEs, especially in the culinary sector. The implication of this research is the need to improve the understanding and skills of MSMEs owners in utilizing the digital economy to increase their business competitiveness and growth.

Keywords: Digital Economy, Culinary MSMEs, Performance, Makassar City

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia sedang mengalami era industri 4.0 di mana teknologi memiliki kemampuan untuk mengubah seluruh rantai manajemen setiap bisnis. Dengan ekonomi global yang semakin maju dan didukung oleh teknologi yang semakin canggih, perekonomian digital sedang berkembang pesat di seluruh dunia. Dengan adanya internet, segala sesuatu dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, termasuk sektor ekonomi, fenomena ini semakin mendorong dunia menuju ekonomi digital.

Perkembangan digitalisasi telah membawa terobosan baru di bidang ekonomi, termasuk dalam hubungan bisnis ke bisnis dan pelanggan. Dengan kemajuan teknologi, persaingan UMKM semakin ketat dalam ekonomi digital. Oleh karena itu, UMKM

harus benar-benar memperhatikan fenomena ini dan memahami dan menguasai digital marketing yang berkaitan dengan ekonomi digital.

Melihat potensi yang besar, UMKM mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah. Pemerintah mulai menempatkan UMKM sebagai salah satu strategi untuk mendorong perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah mulai melakukan upaya untuk mengembangkan UMKM melalui kebijakan pemerintah mengenai perizinan dan hambatan birokrasi yang telah ditetapkan melalui peraturan No.98 tahun 2004 tentang Perizinan untuk usaha mikro kecil dan kemudahan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan seperti bank dan non bank, serta pemberdayaan dari pusat pemerintah daerah atau lembaga lainnya diharapkan akan membuat lebih mudah bagi pelaku UMKM untuk beroperasi.

Misalnya, menurut data yang dikumpulkan Sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar memiliki 16.492 pekerja UMKM, menurut Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Mereka bekerja di berbagai industri, salah satunya adalah industri kuliner yang sangat disukai masyarakat. Evi Aprilianti, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, menyatakan bahwa Makassar terkenal karena makanannya yang lezat.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak UMKM yang bergerak di industri kreatif di Kota Makassar telah memberikan kontribusi yang signifikan. Menurut (Muchlis, 2022), *Produk Domestik Regional Bruto (PRDB)* Kota Makassar disusun sebagian besar oleh industri pengolahan, dengan kontribusi 19,86%. Industri makanan dan minuman, dengan kontribusi 10,15 triliun rupiah, atau 66,35 persen, adalah yang paling banyak.

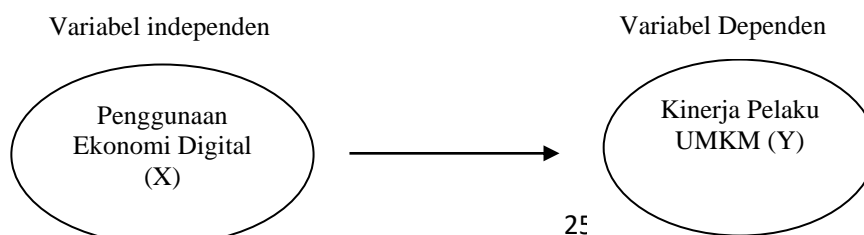
Menurut Syikin,(2020) dalam Penelitian tentang Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar secara teoritis mendapatkan manfaat dari perkembangan ekonomi digital.

Arinda, (2021) hasil analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif. kualitatif penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa WhatsApp menjadi media paling sering digunakan. Dampak penggunaan media sosial terhadap kinerja UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Fitri *et al.*, (2022) Hasil dari penelitian ini mengemukakan fakta bahwa dengan meningkatkan motivasi dalam mempelajari teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan dampak atau minat seseorang dalam peningkatan komunikasi yang terrealisasi dengan baik.

KERANGKA PIKIR

Untuk mengungkap masalah yang akan dibahas dalam penyusunan usulan penelitian, peneliti menggunakan kerangka pemikiran, yang digambarkan dalam skema berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Dalam Kerangka konseptual tersebut menggambarkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen yaitu penggunaan ekonomi digital dimana pengukuran tersebut ditinjau sejauh mana bisnis UMKM kuliner di Kota Makassar menggunakan platform digital, seperti aplikasi pemesanan makanan online, situs web, media sosial, dan layanan pembayaran digital. Indikator dari variabel x atau variabel independen ini yaitu jumlah bisnis kuliner yang terdaftar secara online, frekuensi penggunaan platform digital, dan berbagai layanan digital yang digunakan (pemesanan, pembayaran, promosi).

Sementara itu variabel dependen yaitu kinerja pelaku UMKM kuliner dikota makassar hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan atau jumlah penjualan yang dihasilkan oleh UMKM kuliner di Kota Makassar dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan kotor, jumlah penjualan, nilai transaksi rata-rata, dan pertumbuhan penjualan adalah indikatornya.

METODE PENELITIAN

1. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan memilih orang-orang berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel dan dipandang mempunyai akibat erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteriakriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menentukan kriteria sampel yang dituju yaitu:

- a) Responden adalah UMKM kota makassar terkhusus dibidang kuliner.
- b) Responden adalah UMKM bidang kuliner yang menggunakan ekonomi digital dan yang tidak menggunakan ekonomi digital

2. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode koesioner dengan skala likert.

3. Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Analisis ini menekankan pengujian teori-teori melalui pengukuran angka untuk variabel penelitian. Proses analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis regresi sederhana, Uji kualitas data (validitas dan Reabilitas), uji asumsi klasik (uji outlier, uji normalitas, uji hipotesis, uji T) serta uji koefisien determinasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan dari perangkat lunak IBM Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah Ekonomi Digital (X_1), dan Kinerja pelaku UMKM (Y_1), tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan variabel-variabel ini tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	13	41	37.68	5.854
Y1	90	14	42	37.66	6.000
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Olah data SPSS

Tabel di atas sebagai hasil dari analisis deskriptif sampel penelitian tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Ekonomi Digital (X₁) pada tabel 4.8 menunjukkan nilai minimum responden 13, nilai maksimum responden 41, nilai mean 37,68 dan nilai standar deviasi 5,854.
2. Kinerja pelaku UMKM Tabel 4.10 menunjukkan nilai minimum responden 13, nilai maksimum responden 42, nilai mean 37,66 dan nilai standar deviasi 6,000.

1. Uji Kualitas Data

1.1. Uji Validitas

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis apabila corrected item-Total correlation lebih besar dari r-tabel atau $df = (N-2) = 0,181$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Penggunaan Ekonomi Digital (X1)	X1.1	0,826	0,181	valid
	X1.2	0,566	0,181	valid
	X1.3	0,629	0,181	valid
	X1.4	0,648	0,181	valid
	X1.5	0,577	0,181	valid
	X1.6	0,535	0,181	valid
	X1.7	0,560	0,181	valid
	X1.8	0,679	0,181	valid
	X1.9	0,652	0,181	valid
Kinerja Pelaku UMKM (Y1)	Y1.1	0,795	0,181	valid
	Y1.2	0,565	0,181	valid
	Y1.3	0,613	0,181	valid
	Y1.4	0,611	0,181	valid
	Y1.5	0,552	0,181	valid
	Y1.6	0,540	0,181	valid
	Y1.7	0,534	0,181	valid
	Y1.8	0,668	0,181	valid
	Y1.9	0,620	0,181	valid

Sumber : Olah data Primer (2024)

Pada tabel 2 dapat dilihat jika semua item pertanyaan dinyatakan signifikan karena r hitung lebih besar daripada r tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid dalam penelitian ini.

1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
X	0,920	Reliable
Y	0,924	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa variabel Penggunaan ekonomi digital dan kinerja pelaku UMKM dapat dikatakan reliabel karena semua nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1. Uji Outlier

Hasil uji *outlier* dengan menggunakan *z-score* menunjukkan bahwa dari 90 responden terdapat 7 data yang mempunyai nilai *z-score*.

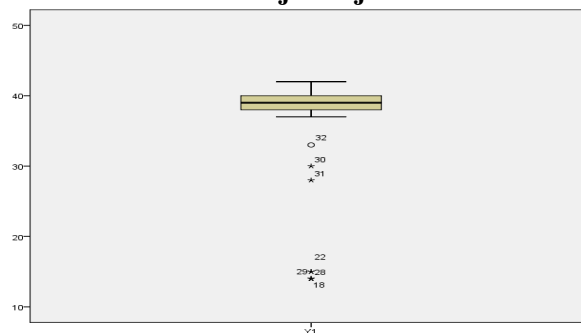
z-score prinsipalnya adalah mengubah data asli ke bentuk standar, *Z-score* biasanya digunakan untuk:

1. Mendeteksi *outlier*
2. membandingkan kesemetrisan data ketika besarnya berbeda
3. mengukur posisi relatif suatu nilai

Outlier Z-score dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai *outlier*, yaitu dengan cara mengkonversi nilai data dalam bentuk nilai *standardized* atau biasanya disebut dengan *z-score*

1. sampel data < 80 dinyatakan outlier apabila nilai *z-score* yang dihasilkan lebih besar atau sama dengan 2,5.
2. sampel data > 80 dinyatakan outlier apabila nilai *z-score* yang dihasilkan berkisar 3 sampai dengan 4.

Gambar Uji 4. Uji outlier



Berdasarkan gambar 4 angkat tersebut menunjukkan 7 dari 90 responden adalah outlier. Hal ini berarti 83 responden yang dapat dianalisis lebih lanjut.

2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah populasi data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji sampel *Kolmogrov-Smirnov* melalui pendekatan *monte carlo* taraf signifikansi 0,05 digunakan data dianggap berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

**Tabel 5. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.34446189
Most Extreme Differences	Absolute		.143
	Positive		.126
	Negative		-.143
Test Statistic			.143
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.062 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.068

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

Sumber: Olah Data SPSS

Dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* melalui pendekatan *monte carlo* diperoleh angka probabilitas atau *Monte Carlo. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Setelah melakukan uji outlier pada analisis uji sebelumnya terdapat 83 data responden yang dinyatakan outlier maka dari itu dilakukan data normalitas dengan uji *One sample Kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas tersebut sudah dikatakan normal dan signifikan melalui pengujian data menggunakan transformasi data log10 dan LN kemudian dilakukan pengujian *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan pendekatan monte carlo sehingga menghasilkan nilai 0,68 atau > 0,5 sehingga dianggap berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

3.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel.

**Tabel 6.
 Analisis Regresi Linear Sederhana
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.263	1.039		2.178	.032
	Y1	.941	.027	.968	34.766	.000

a. Dependent Variable: X1

Sumber : Olah Data SPSS

Pada *output* ini dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam kasus ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Kinerja Pelaku UMKM
- X = Penggunaan Ekonomi Digital
- a = Variabel konstan
- b = Koefisien arah regresi linear

Dari *Output* didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 2,263 + 0,941 X$$

- a. 2,263 merupakan nilai konstanta jika nilai x dianggap 0 maka nilai dari Kinerja pelaku UMKM adalah sebesar 2,263.
- b. 0,941 artinya variabel penggunaan ekonomi digital berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM dan apabila variabel kinerja pelaku UMKM meningkat satu satuan maka kompetensi meningkat 0,941.

3.2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian tentang bagaimana masing-masing variabel independen berdampak secara parsial pada variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka ada pengaruh antara variabel independen dan dependen, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

Tabel 7. Uji T
Coefficients^a

T	Sig.
2.178	.032
34.766	.000

Sumber: Olah data SPSS

Pada tabel diatas t_{hitung} pada penggunaan ekonomi digital adalah 2,178 pada derajat bebas (df) + N - 2 = 83 - 2 = 81, Maka ditemukan t_{tabel} sebesar 1,166. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,66) dan nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan variabel berpengaruh positif terhadap variabel kinerja pelaku UMKM:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) berarti terdapat pengaruh yang erat antara penggunaan ekonomi digital terhadap kinerja pelaku UMKM.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan ekonomi digital Kinerja pelaku UMKM.
3. Berdasarkan kriteria diatas maka H_0 ditolak²⁶ dan H_a diterima, berarti penggunaan ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM.

Dari hasil analisis data penelitian diatas maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan:

Ekonomi digital memungkinkan UMKM kuliner untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat proses transaksi, Dengan memanfaatkan platform e-commerce, media sosial, dan sistem pembayaran digital. UMKM kuliner juga dapat meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pemasaran, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Penggunaan ekonomi digital juga dapat membantu UMKM kuliner dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang lebih baik.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan ekonomi digital terhadap kinerja pelaku UMKM. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ekonomi digital berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM. Hal ini berarti ketika ekonomi digital bisa diterapkan oleh pelaku usaha jangkauan terhadap konsumen lebih bisa tercapai secara maksimal. Dengan kata lain ekonomi digital membawa peluang besar terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM karena segala aktifitas ekonomi menjadi lebih praktis, mudah dan efisien.

Hal ini sejalan dengan Penelitian Arinda, (2021) Hasil dari riset menampilkan jika sebagian besar pelaku UMKM memakai serta menggunakan media sosial selaku fasilitas buat melaksanakan bisnisnya. media sosial dalam bisnis berperan sebagai fasilitas promosi produk/ jasa, memudahkan transaksi, memperoleh pelanggan baru dengan jangkauan yang lebih luas. Hingga, dampak yang di hasilkan media sosial untuk pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung ialah meningkatkan kinerja UMKM, meningkatkan kinerja pemasaran, serta interaktif terhadap pelanggan.

Berdasarkan perbedaan penelitian sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil Penelitian:

Penggunaan Ekonomi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan ekonomi digital oleh UMKM kuliner, maka semakin meningkat pula kinerja pelaku UMKM tersebut. Penggunaan ekonomi digital juga memudahkan UMKM dalam melakukan pemasaran, penjualan, dan distribusi produk secara online, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Dimensi-dimensi penggunaan ekonomi digital yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM kuliner yaitu Penggunaan platform e-commerce, Pemanfaatan media sosial untuk pemasaran, Penggunaan sistem pembayaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai “Pengaruh Penggunaan Ekonomi Digital Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Makassar”, maka ditarik kesimpulan bahwa variabel Penggunaan Ekonomi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pelaku UMKM Kuliner di Kota Makassar.

SARAN

1. Bagi UMKM kuliner Kota Makassar
Dari hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan ekonomi digital berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM kuliner di wilayah kota Makassar. Maka dari perlunya memperluas penggunaan ekonomi digital dalam hal ini sosial media dan aplikasi agar lebih meningkatkan kuliatas penjualannya. Dengan peningkatan kualitas tersebut para UMKM kuliner dapat bersaing dengan baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait penggunaan ekonomi digital terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah kuliner di wilayah kota Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Ahmad, R.S. (2022). *Pengaruh implementasi ekonomi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) perspektif ekonomi islam (studi pada umkm makanan dan minuman di kecamatan sukarama kota bandar lampung)* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/21914/>
- Arinda, A. Y. (2021). Dampak Media Sosial Pada Kinerja Umkm Di Kota Bandar Lampung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/Eeb>, v10.
- Atmojo, I. R. W., Chumdari, M. P., Matsuri, M. P., Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2023). *Assessment Kognitif pada Kelas Digital dalam Pembelajaran Abad 21*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Bado, B., & Mustakim, H. (2023). *EKONOMIKA KOPERASI DAN UKM*. Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis: Pearson new international edition*. Essex: Pearson Education Limited, 1(2).
- Juliansyah, N. (2011). *Metodologi Penelitian, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Juniansyah, A. (2022). Pemanfaatan Ekonomi Digital Dalam Strategi Pemasaran Dan Pelayanan Pada Usaha Kuliner UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Serta Strategi Adaptasi Di Era New Normal: *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis DanManajemen*,4(2),Article2.<https://doi.org/10.52005/bisnisan.v4i2.105>
- Kardini, N. L., SE, M., Triansyah, F. A., Ramadhaniyati, R., Ali, I. H., Enung Suwarni, S. E., Muhtar Amin, S. P., Gunawan, M. S. A., Gunawan, A., & Mei Santi, S. S. (2023). *MENGENAL EKONOMI MAKRO DALAM ERA DIGITALISASI*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Karina, D., Sa'diyah, S. A., Nabilah, H., & Panorama, M. (2022). Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1), 156–166.
- Khin, S., & Ho, T. C. (2018a). Digital technology, digital capability and organizational performance: A mediating role of digital innovation. *International Journal of Innovation Science*, 11(2), 177–195.
- Khin, S., & Ho, T. C. (2018b). Digital technology, digital capability and organizational performance: A mediating role of digital innovation. *International Journal of Innovation Science*, 11(2), 177–195.
- Luthfiana, L. (2020). *Pengaruh modal, inovasi dan tingkat pemahaman manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM kabupaten Batang*. IAIN Pekalongan.
- Mangu, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Digital Marketing Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 1–24.
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(2), 242–248.
- Muchlis, N. (2022). *Early Warning Stunting: Dilengkapi Studi Kasus dan Indikator Pengukuran Stunting*. Deepublish Publisher.
- Mutiara, K. (2023). *Tinjauan fiqh siyasah terhadap upaya pemerintah dalam memperkuat usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di masa pandemi coronavirus Uin raden intan lampung*.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- Pasaribu, M., & Widjaja, A. (2021). *Strategi dan Transformasi Digital*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Pezderka, N., Sinkovics, R. R., & Jean, R.-J. B. (2012a). Do born global SMEs reap more benefits from ICT use than other internationalizing small firms. *Handbook of Research on Born Globals*, 185–213.
- Pezderka, N., Sinkovics, R. R., & Jean, R.-J. B. (2012b). Do born global SMEs reap more benefits from ICT use than other internationalizing small firms. *Handbook of Research on Born Globals*, 185–213.
- rida, A. A. (2023). *Analisis Penerapan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Umkm Kuliner Di Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Ristianti, D. E., Yulianto, R., & Pratiwi, Y. H. (2023). Eksplorasi Dampak Pemanfaatan E-Commerce Pada Pertumbuhan Ekonomi Digital UMKM Di Kota Malang. *FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN KEWIRAUUSAHAAN*, 13(1), 87–97.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: Quantitative research approach*. Deepublish.
- Rukmana, R. H. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Apotek Citra Sehat Di Samarinda. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Suharti, S., Prasetyo, Y., Naufal, M. D., & Aminullah, A. (2022). The Investment Effect on Prosperity in Indonesia with Economic Development as an Intervening Variable. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIIS)*, 1–20.
- Sunarta, D. A. (2023). Kaum Milenial di Perkembangan Ekonomi Digital. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(1), 9–16.
- Supriyanto, E. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i2.384>
- Suryani, N. K., & FoEh, J. E. (2018). *Kinerja organisasi*. Deepublish.
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro pada Era Ekonomi Digital. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(2), 29–34.
- Syikin, N. (2020). *Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil menengah (umkm) kuliner di kecamatan rappocini kota makassar*. Universitas bosowa.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>
- Widiana, W., Anggara, F. S. A., Purnamasari, S., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., Sulistiyo, H., Suartini, S., Syamsuddin, B., & Dasman, S. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*. Global Eksekutif Teknologi.
- Yanti, P. M., Meidy, R., & Julica, L. A. (2022). Pengaruh implementasi ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Lubuklinggau). *Jurnal Interprof*, 8(2), Article 2.